

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Objek Penelitian

Dalam melakukan eksplorasi ini dilaksanakan di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang yang berlokasi di Desa Anjun RT 001 / RW 011. Kelurahan Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat. UMKM ini didirikan oleh Bapak Efen Oyib sejak tahun 2000 yang dikelola secara turun menurun namun pada saat ini UMKM tersebut dikelola oleh Ibu Dhea. UMKM ini memiliki beberapa cabang diantaranya yaitu Cikampek, Subang, Sukabumi, Sumedang dan Karawang. Objek penelitian ini merupakan sebuah perhitungan mengenai perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang. UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ini terdiri dari UMKM merupakan usaha manufaktur yang membuat dan menjual tahu putih, menjadikan lokasi ini sesuai untuk penelitian Biaya produksi digunakan untuk menentukan harga jual. Pemilik usaha tahu tersebut mendukung dengan kesediaan selama menyerahkan data atau informasi yang akan dibutuhkan sama pengarang analitis eksplorasi ini.

### 3.2. Data Penelitian

Data yang digunakan analitis eksplorasi ini yakni kombinasi dari sumber primer dan sekunder, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

#### 3.2.1 Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh langsung dari objek eksplorasi. Informasi semacam ini dikumpulkan dengan tanya jawab dengan subjek penelitian yang dilakukan sama pengkaji. Data primer adalah jawaban dan tanggapan atas pertanyaan wawancara dan sambutan yang diterima langsung dari responden. Pada data primer ini dicapai dengan menggunakan data umum perusahaan mengenai harga pokok produksi seperti bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead pabrik*, biaya bahan penolong, biaya penyusutan mesin dan alur proses produksi.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah berita yang berasal dari artikel eksplorasi. Data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal, penelitian, dan sumber lain yang diperlukan untuk penyelesaian eksplorasi ini. Dengan menggunakan metode tersebut penelitian ini bisa mendapatkan data dengan lebih memahami proses produksi serta permasalahan yang terjadi. Pada data sekunder ini dicapai dengan menggunakan teori-teori akuntansi biaya, teori-teori harga pokok produksi *full costing*, teori-teori harga pokok produksi *variable costing*, dan penelitian terdahulu.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengarang memobilisasi data pada UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang. Penulis menggunakan strategi pengumpulan data berikut untuk mengakses sumber dan informasi yang terikat dengan hubungan ini:

#### 3.3.1 Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan asal tercantum yang terkait dengan masalah yang disebutkan dalam penelitian ini. Dari hal tersebut peneliti akan mendapatkan informasi tentang data apa saja yang akan dibutuhkan dalam melakukan penelitian, dan bagaimana caranya agar mengolah data yang sudah diperoleh menjadi sebuah solusi pemecah masalah tersebut yang dihasilkan secara optimal, serta teori – teori mengenai metode yang peneliti gunakan pada penelitian tersebut.

#### 3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan atau analisis kasus yaitu eksplorasi yang mempunyai keterkaitan dengan kondisi saat ini dan berinteraksi dengan lingkungan (Sudaryono, 2017). Studi lapangan penelitian ini akan dilakukan langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Langkah-langkah untuk melakukan penelitian langsung ialah bagaikan berikut:

### A. Wawancara

Wawancara ialah proses pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh pemilik dari UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi yang berhubungan dengan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Hasil wawancara tersebut berupa data-data tentang biaya pembuatan perhitungan.

**Tabel 3.1** Hasil Wawancara Pemilik UMKM Tahu

No	Hasil Wawancara
1	<p><b>Penulis</b> : Untuk Tahu Sumedang ini dijualnya perloyang atau perbiji ke konsumen tersebut?</p> <p><b>Narasumber</b> : Perloyang, 6 kg kedelai kering direndam menjadi 1 loyang tahu.</p>
2	<p><b>Penulis</b> : Bagaimana penentuan harga jual tahu pada UMKM Tahu Sumedang ini?</p> <p><b>Narasumber</b> : Penentuan harga pokok produksi tersebut dihitung dari kedelai, solar, gas dan upah kerja.</p>
3	<p><b>Penulis</b> : Untuk perloyang harga Tahu Sumedang dijual dengan harga berapa?</p> <p><b>Narasumber</b> : Harga perloyang Tahu Sumedang tersebut dijual seharga Rp. 36.000,00.</p>
4	<p><b>Penulis</b> : Untuk harga kedelai pada saat ini harganya berapa ya pak?</p> <p><b>Narasumber</b> : Harga kedelai pada saat ini 1 kg kedelai seharga Rp. 12.000,00 lebih.</p>
5	<p><b>Penulis</b> : Untuk upah gaji karyawan disini dibayarnya bagaimana pak?</p> <p><b>Narasumber</b> : Untuk gaji karyawan disini perbulannya sebesar Rp. 2.000.000. Untuk tenaga kerja di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ini ada 4 orang jadi perbulannya gaji karyawan tersebut sebesar Rp. 8.000.000</p>

## B. Observasi

Salah satu jenis pengumpulan data adalah Pengamatan langsung dilakukan di daerah penelitian untuk memperoleh informasi dan mengetahui keadaan yang terjadi. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh pengamatan para pekerja yang sedang melakukan pekerjaan. Observasi digunakan penulis untuk mengetahui secara menyeluruh informasi – informasi aktual yang akan dijadikan sebagai bahan peneliti. Observasi ini dilakukan selama bulan januari – maret 2022 penelitian ini dilakukan seminggu 2 kali di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

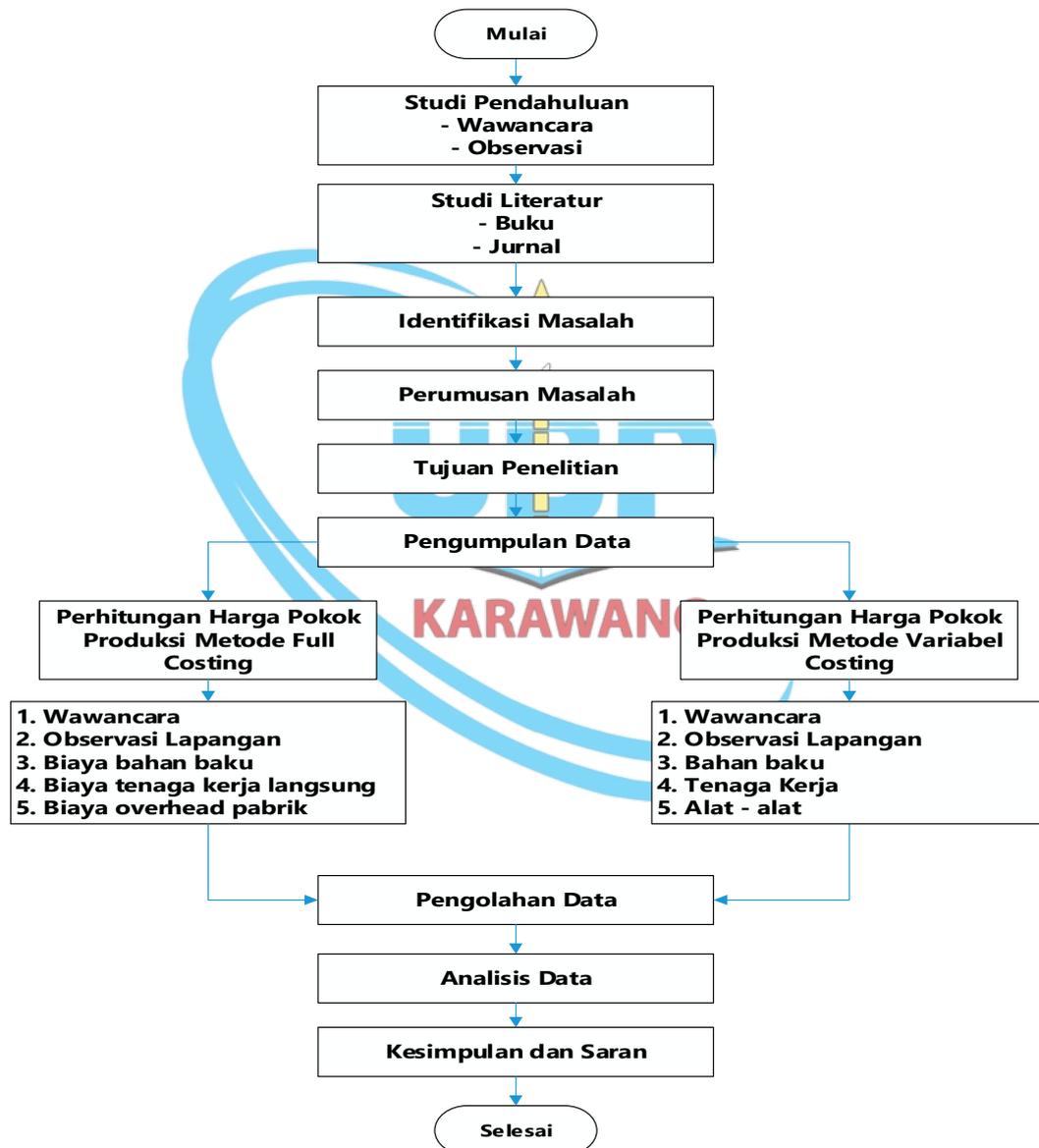
## C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah perseorangan teknik pengumpulan data kualitatif dengan membuktikan atau menganalisis dokumen dibuat oleh entitas itu independen maupun oleh subjek sendiri. Dokumentasi salah satu metode bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh pemahaman tentang sudut pandang subjek melewati media tulis dan bahan lain yang dibuat langsung oleh subjek.

Peneliti ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mencari, mengumpulkan, mereview, dan menyalin bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Dokumentasi berupa paparan yang penulis gunakan untuk pendukung penelitian tersebut, selain itu juga dokumentasi berupa alur pembuatan produksi tahu dan alat-alat yang digunakan untuk pembuatan proses produksi tahu.

### 3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu serangkaian tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai hasil, tujuan, dan kesimpulan secara sistematis dan konsisten. Prosedur adalah langkah atau teknik tindakan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan, lebih khusus lagi strategi yang jelas untuk memperoleh solusi dari suatu topik penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan memakai teknik yang dipakai perusahaan, *full costing* dan *variabel costing*. Metode ini digunakan untuk membandingkan harga pokok produksi mana yang akan membandingkan harga pokok produksi perpotong terendah. Metode dengan harga pokok produksi terendah akan dipilih selaku metode harga pokok produksi yang akan yang disarankan kepada pihak perusahaan tersebut. Penelitian ini didasarkan pada pertimbangan keuntungan yang sesuai dengan harga perusahaan dan harga jual yang sangat terjangkau.

Untuk harga pokok produksi metode *full costing* akan dihitung sebagai berikut:

Biaya bahan baku langsung	a	
Biaya tenaga kerja langsung	b	
Biaya <i>overhead</i> perusahaan tetap	c	
Biaya <i>overhead</i> perusahaan variabel	d	
<hr/>		
Harga pokok produksi	e	+

$$\text{Harga pokok produksi perunit} = \frac{\text{Harga pokok produksi (Rp)}}{\text{Total Produksi (Potong)}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Sedangkan untuk harga pokok produksi metode *variabel costing* akan dihitung sebagai berikut:

Biaya bahan baku langsung	a	
Biaya tenaga kerja langsung	b	
Biaya <i>overhead</i> perusahaan variabel	c	
<hr/>		
Harga pokok produksi	d	+

$$\text{Harga pokok produksi perunit} = \frac{\text{Harga pokok produksi (Rp)}}{\text{Total produksi (Potong)}} \dots\dots\dots(3.2)$$

### 3.6. Teknik Analisis Data

Strategi studi data pengkajian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, ialah analisis data yang berkaitan dengan pengolahan harga pokok produksi yang sebaiknya dimana pendekatan ini didefinisikan dengan angka-angka. Dengan mengumpulkan data yang relevan dan tersedia, penulis mencoba untuk secara jelas mencirikan kondisi objek penelitian saat ini. Selanjutnya, penulis mengakumulasi, menganalisis, dan mempelajari lebih lanjut tentang substansi biaya produksi.

